

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyunita S, Hastuti E, Fauzi A. Hubungan Pemberian Imunisasi Bacille Calmette Guerin (Bcg) Terhadap Faktor Kejadian Tuberculosis (Tb) Paru Balita Di Klinik Degriha Banjarbaru. *J Insa Farm Indones.* 2020;3(1):154–61.
2. Cumayunaro A, Hidayati R. Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru Pada Keluarga Diwilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang. *J Soc Econ Res.* 2020;2(1):31–40.
3. DINKES Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2019.
4. Dwi Arianti Rachim R. Hubungan Pemberian Imunisasi Bcg Dengan Kejadian Tuberculosis Pada Anak Di Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep. *Saintika Med.* 2017;10(2):109-114.
5. Rivanica R, Hartina I. Pemberian Imunisasi Bcg Pada Bayi (1-3 Bulan) Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu. 2020;5(1):205–212.
6. Gijssel, D. De, & Reyn CF Von. International Journal of Infectious Diseases A Breath of Fresh Air : BCG Prevents Adult Pulmonary Tuberculosis. *Int J Infect Dis.* 2019;(1716):3–5.
7. Sjahriani T. NS. Hubungan Antara Pemberian Vaksinasi BCG Dengan Kejadian Tuberculosis Pada Anak di RSUD DR. H. Abdul Moeloek. *J Dunia Kesmas.* 2018;7:204–211.
8. Wulanda AF, Sitorus RJ, Zulkarnain Z. The Effectiveness of BCG (Bacillus-Calmette Guerin) Immunization to the Tuberculosis Incidence on Children at Banyuasin Regency. *E3S Web Conf.* 2018;68:1–5.
9. Ambarwati M. Correlation Between Coverage of Bcg Immunisation and. *J Berk Epidemiol.* 2019;7(3):207–16.
10. Nova R, Triana NY, Putri GA. Hubungan Antara Status Imunisasi Bcg Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Pada Anak Balita Usia < 5 Tahun Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (Bpkm) Purwokerto. *Viva Med.* 2013;6(2): 88-92.
11. Charismanda dan Pramudaningsih. Pengaruh Pemberian Imunisasi BCG Terhadap Kejadian Penyakit TBC Pada Anak di Desa Kedungwaru Kecamatan Karanganyar Demak. *Akad Keperawatan Krida Husada, Kudus.* :22–8.
12. Hapsari AR, Faridah F, Balwa AF, Saraswati LD. Analisis Kaitan Riwayat Merokok Terhadap Pasien Tuberculosis Paru ( TB Paru ) di Puskesmas Srandol. 2013;3(2):47–50.
13. Jaya H, Mediarti D. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tuberculosis Paru Relaps Pada Pasien Di Rumah Sakit Khusus Paru Provinsi Sumatera

Selatan Tahun 2015-2016. 2017;ISSN :2579:71–82.

14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan RI; 2019.
15. Smeltzer, Suzanne.C, Bare, Brenda G. Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC; 2016.
16. Gannika L. Tingkat Pengetahuan Keteraturan Berobat Dan Sikap Klien Terhadap Terjadinya Penyakit Tbc Paru Di Ruang Perawatan I Dan Ii Rs Islam Faisal Makassar. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2016;4(1):55–62.
17. Effendi N, Widiastuti H. *Jurnal Kesehatan*. *J Kesehat*. 2014;7(2):353–60.
18. Jafri Y, Sesorinayyenti. Status Imunisasi Bcg Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak Usia Balita. *Pros Semin Kesehat Perintis*. 2018;1(2):54–60.
19. Kartasmita CB BD. *Buku Ajar Respirologi Anak*. 1st ed. Jakarta: adan Penerbit IDAI; 2010.
20. Puspasari, Fina A. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2019.
21. Rasyid R. *Analisis Faktor Determinan Tuberkulosis Paru di Indonesia*. Padang: Andalas University press; 2014.
22. Ayu Wulandari, Agustina. Nurjazuli MSA. Faktor Risiko Dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2015;14(1): 7-13.
23. Febrian MA. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB Paru anak di wilayah Puskesmas Garuda Kota Bandung. *J Ilmu Keperawatan Universitas BSI Bandung*. 2015;III(2):64–79.
24. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Petunjuk Teknis Manajemen Dan Tata Laksana TB Anak. Direktorat Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit; 2016.
25. Ngatsiyah. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: EGC; 2015.
26. Carvalho, I.Goletti D dkk. Managing latent tuberculosis infection and tuberculosis in children. *Rev Port Pneumol (English Ed)*. 2018;24(2):106–14.
27. Kemenkes RI. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
28. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Katalog Dalam Terbit Kementerian Kesehatan Nasional; 2014.
29. Rahajo NBS dkk. *Buku Ajar Respirologi Anak*. Edisi Pert. Badan Penerbit IDAI; 2008.

30. IDAI. Pedoman Imunisasi Di Indonesia. 4th ed. Jakarta: IDAI; 2011.
31. Riani RES, Machmud PB. Kasus Kontrol Hubungan Imunisasi BCG dengan kejadian TB Paru pada anak tahun 2015-2016. *Sari Pediatr.* 2018;19(6): 321-327.
32. Liunokas OB. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Infeksi TB pada Anak yang Tinggal Serumah dengan Penderita TB. *J Kesehat Prim.* 2016;1(1):56–63.
33. Yustikarini K dan MS. Faktor Risiko Sakit Tuberkulosis pada Anak yang Terinfeksi Mycobacterium Tuberkulosis. *J Sari Pediatr.* 2015;17(2): 136-140.
34. Apriliasari R dan RH dan MAU. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru pada Anak. *Jurnal Kesehat Masyarakat.* 2018;6(1): 298-307.
35. Samsugito I dan H. Hubungan Jenis Kelamin dan Lama Kontak Serumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit A.Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Kesehat Pasak Bumi Kalimantan.* 2018;1(1): 28-40.
36. Imaruah. Hubungan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Anak dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi BCH di Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2014.
37. Apriliasari R, Hestningsih R, Udiyono A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru Pada ANAK (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang). 2018;6:298–307.
38. Surura HMJF. Hubungan Riwayat Status Imunisasi BCG dengan Kejadian TB pada Anak di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Anak.* 2015
39. Foster M, Hill PC, Setiabudiawan TP, Koeken VACM, Alisjahbana B, van Crevel R. BCG-induced protection against Mycobacterium tuberculosis infection: Evidence, mechanisms, and implications for next-generation vaccines. *Immunol Rev.* 2021;301(1):122–44.
40. Syggelou A, Spyridis N, Benetatou K, Kourkouni E, Kourlaba G, Tsagaraki M, et al. BCG vaccine protection against TB infection among children older than 5 years in close contact with an infectious adult TB case. *J Clin Med.* 2020;9(10):1–10.
41. Fauza R. Faktor Determinan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak Usia 1-5 Tahun Yang Telah Mendapatkan Imunisasi BCG Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2016. Universitas Sumatera Utara; 2018.
42. Susanto, CK, Audrey W dan Johnny rompis. Hubungan Pemberian Imunisasi BCG dengan kejadian TB paru pada anak di Puskesmas Tuminting priode Januari 2012- Juni 2012. *Jurnal e-Clinic.* 2016;4(1).

43. Muaz F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberculosis Paru Basil Tahan Asam Positif Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang. UIN Syarif Hidayatullah; 2017.
44. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015. 1–382p.
45. Karim MR, Rahman MA, Mamun SAA, Alam MA AS. Risk factors of childhood tuberculosis: a case control study from rural Bangladesh. WHO South-East Asia J public Heal. 2012;1(1):76–84.
46. Nguyen TH, Odermatt P, Slesak G BH. Risk of latent tuberculosis infection in children living in households with tuberculosis patients: a cross sectional survey in remote northern Lao People’s Democratic Republic. BMC Infect Dis. 2009;9(1):1-9.
47. Sidhi DP. History of TB contact as risk factor of positive tuberculin test in children (Case sudy in Semarang regency). Universitas Dipenegoro; 2010.
48. Wijaya MSD, Mantik MFJ, Rampengan NH. Faktor Risiko Tuberkulosis pada Anak. e-CliniC. 2021;9(1):124–33.
49. Rakhmawati FJ, Yulianti AB. Angka Kejadian Tuberkulosis Paru pada Anak dengan Imunisasi BCG di RSUD Al-Ihsan Bandung Bulan Januari – Juni 2019 Numbers of Lung Tuberculosis in Children with BCG Immunization in Al Ihsan Bandung Hospital Months January – June 2019. 2020;2(2):114–117.
50. Abbott, S., Christensen, H., Lalor, M. K., Zenner, D., Campbell, C., Ramsay, M. E., & Brooks-Pollock E. Exploring the effects of BCG vaccination in patients diagnosed with tuberculosis: Observational study using the Enhanced Tuberculosis Surveillance system Vaccine. 2019;37(35):5067–5072.
51. Prip, R., Siringoringo, T., & Simanjuntak NH. Hubungan Antara Pemberian Imunisasi BCG Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak Balita Di RSUD Dr . Pirngadi Medan. 2017;88–92.
52. Apriliasari, R., R. Hestiniingsih. M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru Pada Anak (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;6:298-307.
53. Alya Salsabila. Hubungan antara Status Imunisasi BCG dan riwayat Kontak Serumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak di Wilayah DKK Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019.
54. Karnowahadi. Odss Ratio : A Result Of Business Research Analysis. AdBis 18(1):47-54.
55. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Buku Ajar Tuberkulosis Pada Anak. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2016.

56. RI MK. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi. 2017.
57. Anisca Tri Dillyana dan Ira Nurmala. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo. J Promkes Indones J Heal Promot Heal Educ. 2019;7(1):67–77.

